

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, ketarampilan, pengalaman, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi, sehingga pendidikan menjadi modal bagi seseorang untuk menghadapi berbagai tantangan dunia yang semakin berkembang pesat.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia telah tertuang dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu tujuan Pendidikan Nasional juga tertuang dalam Ketetapan MPR No.II/MPR/1993 tentang GBHN menyatakan bahwa pendidikan nasional berjuang untuk meningkatkan kualitas manusia berkepribadian mandiri, maju tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik sangat tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan

hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Pada umumnya, prestasi belajar ditunjukkan dengan angka-angka yang berupa nilai terhadap tes atas hasil ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa. Apabila prestasi yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar mempunyai fungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti pelajaran dan untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Prestasi belajar menjadi salah satu tolak ukur kualitas pendidikan bangsa Indonesia, termasuk diantaranya adalah prestasi belajar ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang memiliki keeratan hubungan dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam rangka perubahan kebutuhan manusia. Penguasaan terhadap mata pelajaran ekonomi diharapkan memberikan kemampuan pada siswa untuk menghadapi masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupannya, memahami teori atau konsep dasar untuk memecahkan masalah ekonomi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dari proses belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan

faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Salah satu faktor yang penting dalam ketercapaian prestasi belajar siswa adalah guru. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru, karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, pemerintah membuat kebijakan tentang guru dan dosen yang dicantumkan dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 8 yang berbunyi : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan pasal 10 ayat 1 yang berbunyi : kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui jalur pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional guru. Hamalik (2008) menyatakan bahwa kompetensi profesional yang diharapkan dapat terpenuhi yakni guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar. Oleh karena itu, dengan kompetensi

profesional, seorang guru bukan hanya mampu melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar tetapi guru harus dapat mempertanggungjawabkan dan menguasai secara mendalam dan luas ilmu pengetahuan bidang studi keahlian yang diampunya sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya.

Kemudian selain dari kompetensi profesional guru, salah satu yang menunjang prestasi belajar siswa dari segi internal adalah disiplin belajar siswa. Disiplin belajar harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan memiliki disiplin belajar yang baik, siswa akan mampu melakukan kegiatan belajar secara teratur. Slameto (2010:67) menjelaskan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Sikap seperti ini sebaiknya ditanamkan dalam diri siswa agar berprestasi belajar disekolah pun dapat diraih dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Deli Tua, diperoleh data mengenai prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS yang menggambarkan seberapa besar keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut tabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1
Daftar Persentase Prestasi Belajar Ekonomi
Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
X IIS 1	80	34	16	47%	18	53%
X IIS 2		36	17	47%	19	53%
X IIS 3		35	21	60%	14	40%
X IIS 4		36	19	53%	17	47%
Jumlah		141	73	52%	68	48%

Sumber : Kumpulan Daftar Nilai Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari persentase ketercapaian KKM yaitu 80, dimana hanya terdapat 52% yang tuntas dan selebihnya sebanyak 48% tidak tuntas. Maka terlihat jelas bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2011:18) yang menyatakan apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong masih rendah. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama, karena masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi nilai yang diharapkan pada mata pelajaran Ekonomi. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa guru ekonomi di SMA Negeri 1 Deli Tua sudah mempunyai pengalaman mengajar namun belum memiliki sertifikasi guru sehingga guru tersebut kurang dalam penguasaan kompetensi profesional secara optimal, dimana guru ekonomi

mengajar yang hanya mempertahankan cara yang biasa dilakukan dari waktu ke waktu dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya kreatifitas dalam pengembangan materi pembelajaran, guru ekonomi juga kurang dalam mengadakan variasi pada model pembelajaran dan guru ekonomi belum optimal dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga banyak siswa yang mengantuk dan kurang berminat dengan materi yang disampaikan.

Selain itu dari hasil observasi juga didapati bahwa dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang dalam disiplin belajar. Pada saat proses pembelajaran masih banyak ditemukan pelanggaran dalam hal disiplin seperti siswa cenderung bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi, masih ada siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran, terlambat untuk mengumpulkan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas sama sekali dan keluar masuk ruangan saat guru memberikan pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang prestasi belajar yang diduga dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan disiplin belajar siswa, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diraih siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa masih tergolong rendah.
2. Guru belum optimal dalam penguasaan kompetensi profesional.
3. Guru belum optimal mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
4. Guru belum optimal mengadakan variasi model pembelajaran.
5. Guru belum optimal dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif.
6. Masih banyak siswa yang belajarnya tidak teratur.
7. Masih banyak siswa yang bercerita dengan temannya saat guru menjelaskan materi.
8. Masih banyak siswa yang tidak tepat waktu mengerjakan tugas.
9. Masih ada siswa yang keluar masuk ruangan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus, maka masalah hanya dibatasi pada :

1. Kompetensi profesional guru yang diteliti adalah kompetensi profesional guru ekonomi kelas XI IIS berdasarkan persepsi siswa yang meliputi penguasaan materi, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi, pengembangan

keprofesionalan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kompetensi profesional guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman tentang pengaruh kompetensi profesional guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik agar dapat meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki sehingga mampu mengajar dan mendidik siswa dengan baik serta dapat meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan, masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.